

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Konteks Penelitian**

Pengelolaan keuangan di lembaga pendidikan sangat penting untuk menunjang perkembangan peserta didik dan prestasi akademik. Pengelolaan keuangan yang efektif di sekolah sangat penting untuk mencapai tujuan akademik serta kesejahteraan guru, ketersediaan fasilitas pengajaran, dan kelangsungan operasional sekolah dalam jangka panjang. Mengingat era perubahan pendidikan dan tuntutan dunia saat ini, pentingnya pengelolaan keuangan di sekolah semakin meningkat. Selain bertanggung jawab kepada pemerintah dan masyarakat, pengelolaan keuangan sekolah melibatkan pembuatan rencana yang harus dilaksanakan agar dapat digunakan dalam operasional sekolah sehari-hari, termasuk proses pengajaran, pembelajaran, gaji staf, dan penerimaan siswa, yang semuanya bergantung pada sektor keuangan.<sup>1</sup>

Peningkatan tanggung jawab, transparansi keuangan, efektivitas dan efisiensi penggunaan dana, serta pengurangan penyalahgunaan anggaran, merupakan tujuan dari pengelolaan keuangan. Tidak mungkin dalam pengelolaannya, sekolah tidak membutuhkan sumber daya yang sudah ada. Sistem pendidikan nasional diatur dalam UU nomor 20 tahun 2003 yang menyatakan bahwa sumber daya pendidikan adalah sumber daya yang diadakan oleh keluarga, masyarakat, peserta didik, dan pemerintah, baik sendiri, maupun bersama-sama untuk menunjang penyelenggaraan

---

<sup>1</sup> Nadia Fathurrahmi, Linda Hetri, and Dwi Fiona, "Sosialisasi Manfaat Pengelolaan Keuangan Sekolah Berbasis Teknologi," *Community Engagement & Emergence Journal* 2 (2021): 194–199.

Pendidikan.<sup>2</sup> Sumber daya pengelolaan keuangan meliputi energi, dana, sarana dan prasarana. Tiga kategori utama dapat digunakan untuk mengklasifikasikan pendanaan dan sumber keuangan untuk sekolah, masyarakat, orang tua siswa, dan pemerintah, baik lokal maupun federal.<sup>3</sup> Berhasil atau tidaknya pengelolaan keuangan di sekolah sangat berpengaruh pada berjalannya kegiatan pendidikan di sekolah. Usaha yang dapat dilakukan untuk memenuhi keberhasilan itu, dengan menjalankan tugas pengelolaan keuangan yang terdiri dari proses pengorganisasian, pengarahan, koordinasi, pemantauan, dan pengendalian.

Menurut Gojali dan Umiarso, sebagaimana yang dikutip oleh Aznia Minarti, Fadli, dan Lisa Martiah menjelaskan bahwa uang merupakan komponen pendidikan yang sangat penting karena semua kegiatan memerlukan pendanaan sehingga memerlukan praktik manajemen yang baik di sekolah. Istilah "manajemen keuangan sekolah" mengacu pada sekelompok tugas yang mencakup penganggaran, pencatatan, pengeluaran, pengawasan, dan pertanggungjawaban dana sekolah. Segala sesuatu yang berhubungan dengan keuangan akan baik jika pengelolaan keuangan dilakukan dengan baik, namun pengawasan atau keterbukaan lainnya dalam pengelolaan keuangan tetap diperlukan.<sup>4</sup>

Namun pada kenyataannya, pengelolaan keuangan di lembaga pendidikan seringkali menemui berbagai kesulitan, antara lain keterbatasan

---

<sup>2</sup> J Iskandar, "Implementasi Sistem Manajemen Keuangan," *Idarah* 3, no. 1 (2019): 114–123, <https://core.ac.uk/download/pdf/234752746.pdf>.

<sup>3</sup> Ali Muhsin and Dety Mulyanti, "Manajemen Keuangan Sekolah : Tinjauan Terhadap Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah ( BOS )," *Jurnal Maisyatuna* 4, no. 1 (2023): 1–8.

<sup>4</sup> Aznia Minarti and Lisa Martiah, "KEJURUAN DI BENGKULU UTARA," *Jurnal Fairness* 8, no. 1 (2018): 17–28.

anggaran, pemanfaatan sumber daya yang tersedia tidak mencukupi, kurangnya akuntabilitas atau tanggung jawab keuangan, dan kurangnya transparansi dana. Menurut penelitian Indonesia Corruption Watch (ICW), sekolah tidak pernah mengungkapkan jumlah subsidi pemerintah yang mereka terima, dan mereka tidak pernah memberikan laporan pengelolaan keuangan yang transparan kepada masyarakat. Berdasarkan informasi yang dimiliki ICW, setidaknya terdapat 425 kasus korupsi yang melibatkan anggaran pendidikan antara tahun 2005 hingga 2016 yang mengakibatkan kerugian negara sebesar Rp 1,3 triliun dan suap sebesar Rp 55 miliar. Secara umum, faktor koruptif dalam kasus ini adalah penggelapan dana DAK (Dana Alokasi Khusus) dan BOS (Bantuan Operasional Sekolah).<sup>5</sup>

Selain itu, masih banyak lembaga pendidikan telah melakukan pengeluaran keuangan yang tidak perlu sehingga rencana anggaran tahunan tidak terlaksana sebagaimana mestinya. Meskipun pembelanjaan anggaran harus sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan, namun masih banyak anggaran yang jumlahnya tidak menentu. Selain itu, masih banyak lembaga pendidikan yang kesulitan dalam pengelolaan keuangan, hal ini terlihat dari tidak adanya dana operasional dan kegiatan ekstrakurikuler. Pendapatan dan realisasi belanja sekolah seringkali tidak sesuai dengan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah (RAPBS) dalam hal belanja keuangan sekolah. Hal ini disebabkan banyaknya siswa yang belum membayar biaya

---

<sup>5</sup> Meli Haryati Rekasari, "EFEKTIVITAS PENGELOLAAN KEUANGAN SEKOLAH (Study Evaluatif Di SMA Negeri 7 Bengkulu Selatan)," *Manajer Pendidikan: Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Program Pascasarjana* 14, no. 2 (2020): 83–91.

komite sehingga menyebabkan pendapatan dan pengeluaran sekolah tidak seimbang.

Setiap sekolah perlu mengelola keuangannya secara efektif dan efisien, sehubungan dengan permasalahan yang disebutkan di atas. Efektivitas merupakan suatu pencapaian tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Apabila tindakan yang dilakukan dapat mengelola dana untuk membiayai kegiatan guna mencapai tujuan organisasi yang bersangkutan dan hasil kualitatifnya sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan, maka pengelolaan keuangan dikatakan memenuhi prinsip efektivitas.<sup>6</sup>

Dalam hal ini, pengelolaan keuangan yang baik di sekolah sangat penting untuk memastikan bahwa setiap sumber daya memberikan dampak maksimal terhadap peningkatan standar pendidikan dan pengembangan lingkungan belajar yang positif. Meskipun pengelolaan keuangan melibatkan berbagai prinsip seperti akuntabilitas, transparansi, dan keadilan, efektivitas dan efisiensi tetap menjadi inti utama dalam memastikan keberlanjutan dan kualitas pendidikan di sekolah. Kedua prinsip ini menjadi landasan keberhasilan implementasi kebijakan atau program keuangan, di mana efektivitas mengukur sejauh mana tujuan tercapai, sedangkan efisiensi fokus pada penggunaan sumber daya secara ekonomis.

Dengan menganalisis kedua aspek ini, dapat diidentifikasi apakah suatu kebijakan keuangan mampu menghasilkan hasil yang optimal dengan pemanfaatan sumber daya yang efisien. Oleh karena itu, penelitian ini

---

<sup>6</sup> Fathurrahmi, Hetri, and Fiona, "Sosialisasi Manfaat Pengelolaan Keuangan Sekolah Berbasis Teknologi."

berfokus pada prinsip efektivitas dan efisiensi sebagai fondasi utama dalam pengelolaan keuangan. Hal ini sangat relevan, terutama di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) seperti SMK Pawyatan Daha 1, yang memiliki komitmen untuk mencetak lulusan berkualitas. Untuk mencapai tujuan tersebut, SMK Pawyatan Daha 1 harus memastikan bahwa pengelolaan keuangannya tidak hanya baik, tetapi juga efektif dan efisien. Pengelolaan keuangan yang optimal melibatkan tidak hanya pemanfaatan dana yang ada, tetapi juga perencanaan dan alokasi sumber daya secara tepat guna mendukung berbagai kegiatan pendidikan secara maksimal.

Peneliti memilih SMK Pawyatan Daha 1 Kota Kediri sebagai lokasi penelitian karena sekolah ini merupakan institusi swasta yang telah terakreditasi A dan bersertifikat *International Organization for Standardization* (ISO). Salah satu komponen utama dari kualitas akreditasi tersebut adalah pengelolaan keuangan yang baik dan bermutu. Hal ini terlihat dari terpenuhinya berbagai kebutuhan sarana dan prasarana di sekolah tersebut, yang mencerminkan adanya proses pengelolaan keuangan yang efektif.

Selain itu, terdapat keistimewaan lain di SMK Pawyatan Daha 1, khususnya dalam bidang pengelolaan keuangan. Pengelolaan keuangan di sekolah ini ditangani oleh tiga orang dengan pembagian tugas yang jelas. Satu orang bertanggung jawab sepenuhnya pada bagian pembukuan atau pencatatan, sementara yang lain bertugas khusus dalam pengelolaan fisik keuangan. Pembagian tugas ini merupakan upaya pihak sekolah untuk menerapkan prinsip transparansi, sekaligus sebagai langkah preventif untuk

mengantisipasi kemungkinan terjadinya penyelewengan atau penyalahgunaan dana sekolah.

Melihat pentingnya pengelolaan keuangan yang baik di SMK Pawyatan Daha 1, diperlukan kajian mendalam untuk mengevaluasi efektivitas dan efisiensi dalam pengelolaan keuangan sekolah. Kajian ini bertujuan untuk menilai sejauh mana dana yang tersedia telah digunakan secara tepat guna dan efisien dalam mendukung berbagai kegiatan pendidikan, serta mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan guna meningkatkan kualitas sistem pengelolaan keuangan sekolah.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan uraian dalam konteks penelitian tersebut, peneliti merumuskan fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana proses perencanaan (*budgeting*) dalam pengelolaan keuangan di SMK Pawyatan Daha 1 Kota Kediri?
2. Bagaimana proses pelaksanaan (*accounting*) dalam pengelolaan keuangan di SMK Pawyatan Daha 1 Kota Kediri?
3. Bagaimana proses penilaian (*auditing*) yang dilakukan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan keuangan di SMK Pawyatan Daha 1 Kota Kediri?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian pada fokus penelitian tersebut, peneliti merumuskan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi proses perencanaan (*budgeting*) dalam pengelolaan keuangan di SMK Pawyatan Daha 1 Kota Kediri.
2. Mengkaji proses pelaksanaan (*accounting*) dalam pengelolaan keuangan di SMK Pawyatan Daha 1 Kota Kediri.
3. Mengkaji proses penilaian (*auditing*) yang dilakukan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan keuangan di SMK Pawyatan Daha 1 Kota Kediri.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Suatu penelitian dinyatakan berhasil apabila memberikan manfaat bagi pembacanya. Adapun manfaat penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan khususnya tentang efektivitas dan efisiensi pengelolaan keuangan di SMK Pawyatan Daha 1 Kota Kediri

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman serta pengetahuan dalam penelitian bidang pengelolaan keuangan bagi penulis secara pribadi.
- b. Bagi masyarakat, penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan pemahaman tentang efektivitas dan efisiensi pengelolaan keuangan di sekolah, serta mendorong partisipasi masyarakat dalam proses perencanaan, pengawasan, dan transparansi pengelolaan keuangan di sekolah.

- c. Bagi SMK Pawyatan Daha 1 Kota Kediri, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam mengembangkan pembaharuan pengelolaan keuangan yang terus berkembang sesuai dengan kebutuhan sekolah dan tuntutan perkembangan masa di era teknologi.

## **E. Definisi Konsep**

### **1. Pengertian Efektivitas**

Efektivitas merupakan dasar untuk mencapai suatu tujuan tertentu dan diartikan sebagai sesuatu yang berhasil dilaksanakan dengan baik. Tercapainya tujuan organisasi dan tidak adanya masalah atau tekanan selama operasionalnya, merupakan indikator efektivitasnya.<sup>7</sup> Tolak ukur dari keberhasilan efektivitas dapat dilakukan dengan kemampuan suatu organisasi dalam melaksanakan tugas dengan baik berdasarkan pada jadwal kerja yang terarah dalam menyusun program kerja yang bertujuan untuk mencapai tujuan organisasi.

### **2. Pengertian Efisiensi**

Efisiensi adalah salah satu metrik yang digunakan untuk mengukur kinerja suatu organisasi. Efisiensi dapat didefinisikan sebagai kemampuan untuk menghitung rasio input dengan minimum terhadap output yang dihasilkan dengan maksimum, atau dalam istilah matematika, sebagai kapasitas untuk melakukan suatu tugas secara

---

<sup>7</sup> Fajriyani Arsyah, *Efektivitas Pengelolaan Sistem Keuangan*, ed. MA Fajriyani Arsyah (Yogyakarta: Pustaka Egaliter, 2022).

akurat.<sup>8</sup> Efisiensi dapat dikatakan berhasil, apabila suatu tujuan yang dilaksanakan dapat mencapai hasil yang maksimal, meskipun dengan penggunaan sumber daya seminimal mungkin.

### **3. Pengertian Pengelolaan Keuangan**

Pengelolaan keuangan diartikan sebagai suatu disiplin ilmu dan keterampilan yang melibatkan proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, serta pengawasan terhadap sumber daya keuangan perusahaan untuk mencapai tujuan organisasi dengan efektif dan efisien, serta penggunaan keseluruhan secara optimal dan hemat sumber daya.<sup>9</sup>

## **F. Penelitian Terdahulu**

1. Penelitian dari Erviva Fariantin, Elvina Setiawati, dan Ulfiyani Asdiansyuri pada tahun 2023 yang berjudul “Analisis Tingkat Efisiensi dan Efektivitas untuk Mengukur Kinerja Pengelolaan Keuangan MBS di SDN 2 Pohgading Kabupaten Lombok Timur”. Penelitian ini menggunakan studi deskriptif kualitatif. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kinerja pengelolaan keuangan di sekolah ini sudah sangat baik, walaupun hasil efisiensi masih berimbang namun sangat efektif, karena berpedoman pada buku petunjuk teknis dari pemerintah.<sup>10</sup>

---

<sup>8</sup> Jmv Mulyadi, Dwi Prastowo Darminto, and Mombang Sihite, *Efisiensi Perbankan Dan Perusahaan*, ed. Ak. Winarni, Dwi, S.E., M.Si. (Purbalingga: Eureka Media Aksara, 2023).

<sup>9</sup> M.M Dr. Ely Siswanto S.Sos, *Buku Ajar Manajemen Keuangan Dasar* (Malang: Universitas Negeri Malang, 2021).

<sup>10</sup> Ulfiyani Asdiansyuri E fariantin, E Setiawati, “Analisis Tingkat Efisiensi Dan Efektivitas Untuk Mengukur Kinerja,” *Journal.Unmasmastaram*, 2023, 971–977.

2. Penelitian dari Halimah Al Zaqi Sembiring dan Riandani Rezki Prana pada tahun 2023 yang berjudul “Analisis Efektivitas dan Efisiensi Pengelolaan Keuangan Guna Menilai Kinerja Keuangan Sekolah Dasar”. Penelitian ini menggunakan studi deskriptif kualitatif. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan pada SD IT Uli Arga sudah terlaksana dengan baik. Berbagai sumber dana terpantau sangat baik. Pengawasan dilakukan secara rutin untuk mendorong efektivitas dalam mencegah penyelewengan keuangan.<sup>11</sup>
3. Penelitian dari Meli Haryati Rekasari pada tahun 2020 yang berjudul “Efektivitas Pengelolaan Keuangan Sekolah (Study Evaluatif Di SMA Negeri 7 Bengkulu Selatan)”. Penelitian ini menggunakan studi evaluatif. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pengelolaan keuangan di sekolah ini cukup efektif, seperti pada tahap perencanaan keuangan sampai tahap pembelanjaan keuangan. Akan tetapi pertanggungjawaban laporan kurang efektif, karena penyampaian laporan berkala hanya 1 kali dalam 1 tahun, dan tidak dipublikasikan kepada masyarakat secara terbuka.<sup>12</sup>
4. Penelitian dari Karolus Belmo pada tahun 2023 yang berjudul “Efektivitas Manajemen Keuangan Sekolah pada SMK Swasta Lamaholot Larantuka Kabupaten Flores Timur”. Penelitian ini menggunakan studi deskriptif dengan data kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa tingkat efektivitas

---

<sup>11</sup> Halimah Al et al., “Analisis Efektivitas Dan Efisiensi Pengelolaan Keuangan Guna Menilai Kinerja Keuangan Sekolah Dasar,” *Investasi Dan Syariah (EKUITAS)* 5, no. 1 (2023): 241.

<sup>12</sup> Rekasari, “EFEKTIVITAS PENGELOLAAN KEUANGAN SEKOLAH (Study Evaluatif Di SMA Negeri 7 Bengkulu Selatan).”

pengelolaan keuangan di sekolah ini pada tahun anggaran 2020 dan tahun anggaran 2021 sudah efektif karena berada pada predikat 90%-100%.<sup>13</sup>

5. Penelitian dari Farid Setiawan, Pitriya Rahmawati, Itsna Hilya Tasnim, Jekri Setiawan, dan Hanafi Nurhuda pada tahun 2021 yang berjudul “Manajemen Keuangan di SMPN 1 Curug”. Penelitian ini menggunakan studi deskriptif kualitatif. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa SMPN 1 Curug telah menerapkan prinsip-prinsip dalam manajemen keuangan yaitu transparansi, akuntabilitas, efisiensi dan efektivitas. Kegiatan pengelolaan dilakukan mulai dari perencanaan sampai pada pengalokasian dana.<sup>14</sup>

---

<sup>13</sup> Karolus Belmo, “Efektivitas Manajemen Keuangan Sekolah Pada SMK Swasta Lamaholot Larantuka Kabupaten Flores Timur,” *Jurnal Riset Dan Inovasi Manajemen* 1, no. 1 (2023): 01–12.

<sup>14</sup> Farid Setiawan et al., “Manajemen Keuangan Di Smpn 1 Curug,” *PENSA : Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 3, no. 3 (2021): 386–394.